MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN LOMBA AMBIL BATU PADA ANAK KELOMPOK A TK PGRI 01 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

LINA FITRIANI
NPM: 12.1.01.11.0308

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

LINA FITRIANI

NPM: 12.1.01.11.0308

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN LOMBA AMBIL BATU PADA ANAK KELOMPOK A TK PGRI 01 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M.Psi	Widi Wulansari, M. Pd
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi oleh :

LINA FITRIANI

NPM: 12.1.01.11.0308

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN LOMBA AMBIL BATU PADA ANAK KELOMPOK A TK PGRI 01 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd, M. Psi _____
2. Penguji I : Dema Yulianto, M. Psi _____
3. Penguji II : Widi Wulansari, M. Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PERMAINAN LOMBA AMBIL BATU PADA ANAK KELOMPOK A TK PGRI 01 BANYUURIP KECAMATAN KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

LINA FITRIANI
NPM 12.1.01.11.0308
FKIP – Prodi PAUD
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi.[1] dan Widi Wulansari, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam melakukan proses pembelajaran di luar kelas, kurangnya minat anak terhadap media yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran, motifasi anak yang kurang terhadap pembelajaran.

Rumusan masalah ini adalah : "Apakah pembelajaran melalui permainan lomba ambil batu dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016?"

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan anak didik dalam mengenal bilangan 1-10 sebelum diterapkan permainan lomba ambil batu, mengetahui penerapan permainan lomba ambil batu dalam meningkatkan keemampuan mengenal bilangan 1-10, mengetahui kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-10 setelah diterapkan permainan lomba ambil batu, mengetahui adanya peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 sebelum dan sesudah diterapkan permainan lomba ambil batu.

Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak didik kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga Siklus, menggunakan instrumen berupa RKM dan RKH, lembar observasi aktifitas guru dan lembar hasil belajar anak didik.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Pembelajaran dengan media batu berangka dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10. Adapun hasil tindakan setelah siklus III melebihi 90%, maka hipotesis tindakan diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media batu berangka mampu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci : Kemampuan mengenal bilangan 1-10, permainan lomba.

I. LATAR BELAKANG

Usia dini atau pra-sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anak. Masa ini dinamakan sebagai masa emas *(golden age)* bagi penyelenggaraan pendidikan, dimana pada fase ini terjadilah peluang yang sangat besar untuk pengembangan pribadi seseorang. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan Taman Kanak-kanak yaitu membantu peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi baik potensi psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, dan kemandirian, kognitif, bahasa dan fisik atau motorik, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar (Kemendiknas 2010).

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan di kelompok A TK PGRI 1 Banyuurip, Kalidawir, Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Dari jumlah 20 anak diketahui bahwa hanya ada 1 anak yang mendapatkan bintang empat, selebihnya 3 anak mendapatkan bintang tiga, 8 anak mendapatkan bintang dua, 8 anak mendapatkan bintang satu. Dari data ini tampak jelas bahwa perkembangan anak didik dalam mengenal bilangan 1-10 belum maksimal dan tergolong masih rendah, dikarenakan kurangnya bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak, media yang digunakan kurang dikembangkan, kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran di luar kelas,yaitu guru menggambar dipapan tulis, saat guru mengenalkan bilangan 1-10 anak ribut sendiri.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran mengenal bilangan 1-10, perlu dilakukan penelitian dengan melakukan tindakan tertentu yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat mengubah suasana pembelajaran ke arah pembelajaran yang lebih memungkinkan anak terlibat secara aktif dan menyenangkan. Hal itu dapat dicapai dengan melalui pembelajaran menggunakan media batu berangka. Media batu berangka dikatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran dikarenakan mempunyai beberapa kelebihan diantaranya: 1) dapat membuat motifasi anak meningkat, 2) media batu berangka lebih menarik ketika sudah di cat dari pada media yang lain.

Terkait dengan hal di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul *"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Permainan Lomba Ambil Batu Pada Anak Kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip Kecamatan Kalidawir*

Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016".

II. METODE

Subjek penelitian ini adalah anak usi 5-6 tahun, pada kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 20 anak didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Tahap-tahap kegiatan penelitian tindakan kelas ini meliputi 1) Kegiatan pratindakan, 2) pelaksanaan tindakan, dan 3) penulisan laporan.

Pada tahap penelitian dilaksanakan kegiatan Pra-tindakan dan Pelaksanaan Tindakan. Kegiatan Pelaksanaan tindakan memuat (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Tahap pengamatan, dan (4) Tahap Refleksi

Kegiatan pelaksanaan tindakan meliputi ; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan refleksi.

Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja dengan instrumen lembar penilaian unjuk kerja anak dan lembar observasi guru.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperbolehkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dan dilakukan tindakan, tindakan Siklus I, tindakan Siklus II, dan tindakan Siklus III.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut : 1) Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menganalisis data aktivitas anak didik dan guru sewaktu proses pembelajaran menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan tindakan dikatakan tuntas secara individu, apabila anak mampu, mempunyai $\geq$ 3 bintang. Sedangkan pada ketentuan kelas dikatakan tuntas apabila dari 100% anak didik terdapat ± 75% anak didik yang tuntas dalam kegiatan permainan lomba ambil batu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

1. Pra Tindakan

Hasil kemampuan anak didik dalam mengenal bilangan 1-10 pada pra tindakan dari jumlah anak didik 20 anak, 4 anak

dinyatakan tuntas 20%, dan sebanyak 16 anak dinyatakan 80% belum tuntas.

2. Tindakan Siklus I

Pada tindakan siklus I diperoleh hasil bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 6 anak (30%), bintang dua sebanyak 5 anak (25%) dan yang memperoleh bintang tiga sebanyak 7 anak (35%) dan yang memperoleh bintang empat 2 anak (10%) Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 9 anak (45%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 11 anak (55%) dinyatakan belum tuntas.

Presentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus 1 dari 20 anak didik, 9 anak didik atau 45% dinyatakan tuntas dan sebanyak 11 anak didik atau 55% dinyatakan belum tuntas

Kemampuan guru pada tindakan siklus I dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan kegiatan penutup dan hasil evaluasi kurang baik, sehingga kurang dipahami anak didik. Sedangkan untuk menggunakan media pembelajaran sesuai kegiatan sudah cukup baik dan kemampuan guru untuk memberi motivasi ke anak didik sudah baik.

3. Tindakan Siklus II

Pad tindakan siklus II kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 4 anak (20%), bintang dua sebanyak 3 anak (15%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 6 anak (30%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 7 anak (35%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 13 anak (65%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 7 anak (35%) dinyatakan belum tuntas.

Presentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II dari jumlah 20 anak didik, 13 anak didik dinyatakan tuntas 65%, dan sebanyak 7 anak didik dinyatakan 35% belum tuntas.

Pada tindakan siklus II kemampuan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan member motivasi ke anak didik sudah baik. Akan tetapi, untuk melakukan kegiatan penutup dan hasil evaluasi dengan kurang baik dan untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai kegiatan sudah cukup baik.

4. Tindakan Siklus III

Pada tindakan siklus III kemampuan mengenal bilangan 1-10 melalui permainan lomba ambil batu pada anak didik yang memperoleh bintang dua sebanyak 2 anak (10%), yang memperoleh bintang tiga sebanyak 5 anak (25%), dan yang memperoleh bintang empat sebanyak 13 anak (65%).

Selain itu dapat diketahui bahwa dari 20 anak, sebanyak 18 anak (90%)

dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (10%) dinyatakan belum tuntas

Presentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus III dari jumlah 20 anak didik, 18 anak didik dinyatakan tuntas dan sebanyak 2 anak didik dinyatakan 10% belum tuntas

Pada tindakan siklus III kemampuan guru untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi ke anak didik, melakukan kegiatan penutup dan hasil evaluasi dengan baik. Sedangkan untuk menggunakan media pembelajaran sesuai kegiatan cukup baik.

Tindakan telah diberikan pada anak kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bilangan 1-10

Perolehan bintang anak menentukan prosentase ketuntasan belajarnya. Prosentase ketuntasan belajar anak pada siklus I sampai dengan siklus III disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Prosentase Ketuntasan Anak pada Siklus I sampai dengan Siklus III

NO.	TINDAKAN	PROSENTASE	
1.	Siklus I	45 %	Kriteria ketuntasan minimal 75%
2.	Siklus II	65 %	
3.	Siklus III	90 %	

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pra tindakan, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 4 anak (20%), yang belum tuntas sebanyak 16 anak (80%).
2. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Pada siklus I, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 9 anak (45%), yang belum tuntas 11 anak (55%) dan pada siklus II, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 13 anak (65%), yang belum tuntas 7 anak (35%).
3. Pada siklus III, dari 20 anak yang tuntas sebanyak 18 anak (90%), yang belum tuntas 2 anak (10%).
4. Perbedaan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada pra tindakan dan setelah tindakan sebesar 70% sehingga dapat diketahui adanya peningkatan.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa kemampuan mengenal bilangan 1-10 melalui permainan lomba ambil batu dapat meningkatkan kognitif anak kelompok A TK PGRI 01 Banyuurip Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan hipotesis dalam penelitian ini diterima

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anita, Yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Goup.

B. E. F Montolalu, dkk, 2008, *Bermain dan Permainan Anak*. Bandung: UPI Bandung.

Bakir, S.R & Suryanto, S. 206. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Batam: Kharisma Publishing Group.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kuntjojo. *Penelitian Tindakan Kelas (Hand Out tidak diterbitkan)*

_____. *Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD* UNP Kediri (Hand Out tidak diterbitkan)

Dyne.V.L. and Graham. J.W. 2005. *Organizational Citizenship Behavior: Construct REdenefition Measurement and Validation.* Academy Management Journal. 37 (4). 765-802.

Hartono, Sunarto. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.

Hildayani, Rini. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta. Univesitas Terbuka.

Hurlock, B Elizabeth. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Penerjemah: Nuraeni. Jakarta: Erlangga

Jamaris, Martini. 2005. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Masitoh, dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta. Universitas Terbuka

Nur Kasanah dan Didik Tuminto. 2007. *Kamus Bergambar*. Jakarta

Nyimas Aisyiah. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas.

Purnamawati & Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.

Retnowati, Tri. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Membilang 1-10 Melalui Permainan Kartu Gambar pada Anak Kelompok A TK PGRI Karangtalun Kalidawir Kabupaten Tulungagung Tahun 2014/2015*. Skripsi. Kediri: UN PGRI Kediri.

Robbins, Stephen P. & Timothy A. Judge. 2009. *Organizational Behavior. 13 Three Edition*, USA: Pearson International Edition, Prentice -Hall.

Solehuddin, M. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: Depdikbud.

Syamil, Abiy. 2008. *Asyiknya Matematika*. www.abinyayamil.com. 10 April 2016.

Zaman, Badru Asep Hery Hermawan. Cucu Eliyawati. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*.